

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Sebagaimana di uraikan pada pendahuluan, bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru sekolah dasar terhadap kinerja mengajar guru, apakah kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader telah melakukan langkah langkah tepat sehingga dapat mendorong tumbuhnya motivasi berprestasi terhadap para guru sehingga menumbuhkan peningkatan kinerja mengajar guru yang berimplikasi terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diharapkan semua pihak, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dan untuk melihat sejauhmana tingkat kinerja mengajar di Kota Tasikmalaya. Untuk itu dalam bab ini di sajikan uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, sumber data, alat pengumpul data, pelaksanaan pengumpulan.

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan serangkaian cara dalam suatu penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Winarno Surakhmad (1989:21) mengemukakan bahwa metode merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan teknik dan alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta situasi penyelidik.

Dari sekian banyak metode penelitian yang bisa digunakan dalam bidang ilmu administrasi, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang (Suharsimi Arikunto, 1997).

Sejalan dengan pandangan ini, Winarno Surahmad (1989:1940) mengemukakan tentang metode deskriptif yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian di analisa. Lebih lanjut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:64-65) mengemukakan:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif di mana peneli berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian di tuangkan dan di gambarkan sebagai mana adanya. Sedangkan sifat analitis dari penelitian ini merupakan kegiatan lanjutan dari deskripsi gejala dan peristiwa. Analisis secara mendalam dilakukan berdasarkan kajian teori, setelah didapat gambaran yang jelas dan lengkap tentang aspek-aspek yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, terlihat bahwa penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri yang spesifik, yaitu: 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang bersifat actual, 2) Data yang telah ada mula-mula disusun, di jelaskan, dan selanjutnya dianalisis.

Untuk memperoleh ketajaman dalam menafsirkan data dan menganalisis masalah yang diteliti, maka perlu kiranya metode deskriptif ditunjang oleh suatu studi yang menggali kajian-kajian keilmuan yang relevan serta mendukung terhadap masalah yang diteliti. Studi ini dikenal dengan nama studi kepustakaan bibliografis. Studi keputusan merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi atau keterangan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis , antara lain

buku-buku, majalah, laporan penelitian, dan peraturan pemerintah yang menunjang. Pentingnya studi kepustakaan, dikemukakan oleh Winarno Surahmad (1989:61) .

Melalui studi bibliografis (kepustakaan) penulis dapat menambahkan pengetahuan yang menunjang terhadap pemecahan masalah yang diteliti, sehingga informasi-informasi atau pengetahuan yang berbentuk teori tersebut dapat dijadikan titik tolak atau dasar berpijak dalam mengkaji permasalahan yang terdapat di lapangan.

Selain studi kepustakaan dalam penelitian ini penulis mempergunakan juga studi dokumentasi sebagai sumber data, yang di jadikan bahan untuk menunjang data-data yang diperoleh melalui angket, dan memperkuat dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian

Sejalan dengan itu, dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey (Sugiyono, 2008:12). Metode survey menurut Sangarimbun dan Effendi (1989:3) adalah: "Penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok".

Pengertian ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Gall (2003:638) bahwa: "Survey research, The use of questionnaires or ininterviews to collect data about the characteristics, experiences knowledge, or opinions of a sample or population".

Menurut Alreck Dan Settle (1995 : 456) survey adalah *a research technique where information requirement are specified, a population is identified, a sample selected and systematically questioned, and the results analyzed, generalized to the population, and reported to meet the information needs.*

Survey merupakan tehnik/metode penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari suatu sample dalam suatu populasi untuk kemudian dianalisis guna memperoleh generalisasi atas populasi dimana sample itu diambil atau ditarik.

B. Sumber Data, Wilayah Penelitian, Populasi, dan Sampel

1. Sumber Data

Suharsimi Ari kunto (2010:87) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah : subjek dari mana data diperoleh , "berpegang pada pengertian tersebut, maka yang menjadi sumber data adalah; guru-guru sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

2. Wilayah Penelitian

Lokasi penelitian adalah SDN di wilayah Kec.Indihiang yang berada dilingkungan dinas pendidikan Kota Tasikmalaya.lokasi penelitian tersebut diasumsikan sekolah yang berdekatan dengan tiga wilayah kabupaten yakni Kabupaten Tasikmalaya, kabupaten Ciamis dan kota Tasikmalaya. Dengan responden adalah guru guru SDN yang berstatus PNS yang tersebar di 19 sekolah. Yang merupakan daerah pusat pengembangan perkotaan dan merupakan jalur strategis terhadap tiga kabupaten dan kota di Jawa Barat.

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek serta subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang di pelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008 : 117) .

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling* (Sugiyono,2008:119).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SD di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya pada 19 sekolah dengan jumlah populasi guru 204 orang.

Tabel 3.1.

Jumlah Guru PNS di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya

NO	SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SDN Indihiang	13
2	SDN Indihiang Gadis	12
3	SDN Pakemitan	9
4	SDN Sindangpalay 1	10
5	SDN Sindangpalay 2	10
6	SDN Sindangpalay 3	9
7	SDN Sindangpalay 4	7
8	SDN Sukamaju 1	15
9	SDN Sukamaju 2	11
10	SDN Sukamaju 3	10
11	SDN Parakanyasag 1	14
12	SDN Parakanyasag 2	11
13	SDN Parakanyasag 3	7
14	SDN Parakanyasag 4	9
15	SDN Sirnagalih 1	11
16	SDN Sirnagalih 2	12
17	SDN Paozan	10
18	SDN Cibungkul	13
19	SDN Panyingkiran	11
Jumlah		204

Sumber Data: Dinas Pendidikan Kecamatan Indihiang

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. apa yang di pelajari dari sample itu. Kesimpulan akan dapat di berlakukun untuk populasi. Untuk itu sample yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili (Sugiyono , 2008 : 118).

Riduan(2008;56) mendepinisikan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti .dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel .yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi

a. Menentukan ukuran sampel

Tehnik pengumpulan sample, menggunakan rumus Taro Yamane ,yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi atau penyimpangan terhadap populasi

1 = angka konstan

$$n = \frac{N}{1 + N (d)} = \frac{204}{1 + 204 (0.01)} = \frac{204}{12.04} = 67.10 = 67$$

Jumlah sampel yang akan diteliti di seluruh guru yang ada di Kec. Indihiang Kota Tasikmalaya sebanyak 67.10 dibulatkan menjadi 67 responden. Jumlah tersebut jika dipresentasikan yaitu $67/204 \times 100\% = 32,84\%$

b. Menentukan Subjek Penelitian

Tehnik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *random sampling*. Jumlah penentuan sampel sebanyak 32,84% dari populasi sampel tiap sekolah dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3. 2
Penyebaran sampel

No	Sekolah	Jumlah Populasi	Sampel 32,84 %	Jumlah Sampel
1	SDN Indihiang	13	4.26	4
2	SDN Indihiang Gadis	12	3.94	4
3	SDN Pakemitan	9	2.95	3
4	SDN Sindangpalay 1	10	3.28	3
5	SDN Sindangpalay 2	10	3.28	3
6	SDN Sindangpalay 3	9	2.95	3
7	SDN Sindangpalay 4	7	2.29	2
8	SDN Sukamaju 1	15	4.92	5
9	SDN Sukamaju 2	11	3.61	4
10	SDN Sukamaju 3	10	3.28	3
11	SDN Parakanyasag 1	14	4.59	5
12	SDN Parakanyasag 2	11	3.61	4
13	SDN Parakanyasag 3	7	2.29	2
14	SDN Parakanyasag 4	9	2.95	3
15	SDN Sirnagalih 1	11	3.61	4
16	SDN Sirnagalih 2	12	3.94	4
17	SDN Paozan	10	3.28	3
18	SDN Cibungkul	13	4.26	4
19	SDN Panyingkiran	11	3.61	4
	Jumlah	204	66,90	67

C. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument

penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148).

Instrument penelitian dalam bidang pendidikan sering disusun sendiri. Termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Instrument dalam penelitian ini ada tiga. Yaitu instrument untuk mengukur kepemimpinan entrepreneur kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru serta kinerja mengajar guru.

Sesuai dengan karakteristik penelitian dengan pendekatan kuantitatif, penyusunan instrument penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data menjadi hal yang penting yang akan menentukan pada kualitas hasil penelitian. Dalam hubungan ini alat pengumpul data, khususnya angket, dimaksudkan untuk mengukur variable-variabel penelitian sehingga dapat diperoleh data kuantitatif kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan formula statistic yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan angket sebagai alat pengumpul data utama yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjangkau tanggapan responden. Pertanyaan yang dirumuskan adalah indikator-indikator yang merupakan pengembangan setiap dimensi-dimensi dari variable penelitian, baik variable X (independent) maupun variable Y (dependent). Angket ini disebarkan kepada seluruh responden yang selanjutnya dimintakan tanggapan mereka sesuai dengan kondisi yang dirasakan dan dialami sehari-hari. Setelah data terkumpul kemudian ditabulasi sesuai data

1. Skala pengukuran

Dalam menyusun kuesionerpeneliti menggunakan skala likers,skala likers digunakan untuk mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sugiono, 2008:93) jadi dengan menggunakan skala ini penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi guru, serta kinerja mengajar guru di SD Negeri Kecamatan Indihiang kota Tasikmalaya.

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ketiga variabel penelitian ini adalah angket skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian bobot masing-masing kontinum, berturut turut, untuk pernyataan positif diberi bobot: 5 - 4 - 3 - 2 - 1, sedangkan bobot untuk pernyataan negative diberi bobot: 1 - 2 - 3 - 4 - 5.

2. Penyusunan Instrumen

Instrument penelitian ini di susun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel. Untuk mendapatkan kesohihan dilakukan melalui pendepinisian dan study kepustakaan serta diskusi dengan pembimbing.

Instrument pada masing indicator di susun dengan menggunakan langkah sebagai berikut: (1) membuat kisi-kisi berdasarkan indicator variabel, (2) menyusun pernyataan sesuai dengan indicator variabel, (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indicator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur. Kisi instrument penelitian dapat terlihat pada table 3.3 berikut:

a. Kisi Kisi Instrumen Variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Butir pertanyaan diajukan dalam kuisioner dikembangkan atas dasar definisi operasional dari masing-masing variable mengacu pada indicator dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Selalu (SL)

4 = Sering (SR)

3 = Kadang-kadang(KD)

2 = Jarang (JR)

1= Tidak pernah (TP)

Table 3.3
Kisi Kisi Instrumen Variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

Variabel	Dimensi variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah butir
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)	1. Intruksi	1.komunikasi satu arah	1-4	4
		2.kepala sekolah membatasi peranan guru	5-9	5
		3.kepala sekola memberi arahan pelaksanaan tugas	10-11	2
		4.kepala sekolah melakukan pengawasan	12-14	3
	2.Konsultasi	1 kepala sekolah melakukan pengendalian	15-19	5
		2.kepala sekolah melakukan komunikasi dua arah	20-22	3
		3.kepala sekolah memberikan suportip	23-25	3
		4.pengambilan keputusan atas dasar aspirasi bawahan	26-28	3
		5.perhatian terhadap bawahan semakin tinggi	29-30	2
	3.Partisipasi	1.kepala sekolah dan guru saling memberi gagasan	31-33	3
		2.pengambilan keputusan dilakukan secara bersama	34-36	3
		3.komunikasi dua arah semakin meningkat	37-38	2
	4.Delegasi	1.kepala sekolah melimpahkan pembuatan keputusan kepada guru	39-40	2
2.kepala sekolah melimpahkan pelaksanaan tugas kepada guru		41-45	5	

b. Kisi-kisi Instrumen Variable Motivasi Berprestasi Guru (X2)

Butir pertanyaan diajukan dalam kuisioner dikembangkan atas dasar definisi operasional dari masing-masing variable mengacu pada indicator yang telah dituangkan dalam kisi kisi instrument dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Selalu (SL)

4 = Sering (SR)

3 = Kadang-kadang (KD)

2 = Jarang (JR)

1= Tidak Pernah (TP)

Tabel .3.4

Kisi Kisi Instrumen Variable Motivasi Berprestasi Guru (X₂)

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indikator	jumlah butir
Motivasi berprestasi guru(X ₂)	1. <i>Achievment</i>	a. mampu hidup bekerja keras	1-7	7
		b. mampu berpikir kreatif	8-11	4
		c.mampu menunjukkan rasa bertanggung jawab	12-15	4
		d. mampu melakukan umpan balik	16-18	3
		e.. mampu menunjukkan tujuan yang jelas	19-20	2
	2. <i>Power</i>	a. Percaya diri	21-25	5
		b..mampu membangun kemandirian	26-30	5
		c.Memiliki konsep diri positif	31-34	4
		d. mampu Berfikir positif	35-38	4

c. Kisi-kisi Instrumen Variable Kinerja Mengajar Guru (Y)

Mengacu pada indikator yang telah dituangkan dalam kisi kisi instrument dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Selalu (SL)

4 = Sering (SR)

3 = Kadang-Kadang (KD)

2 = Jarang (JR)

1= Tidak Pernah (TP)

Table 3.5
Kisi Kisi Instrumen Variable Kinerja Mengajar Guru (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indikator	Jumlah butir
Kinerja Mengajar guru (Y)	perencanaan program kegiatan pembela	a..memilih dan menguasai bahan ajar	1-3	3
		b.menentukan metode dan pendekatan pembelajaran	4-6	3
		c.pengembangan silabus	7-8	2
		d.menyusun program semester dan tahunan	9-11	3
		e.menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	12-14	3
	pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a.membuka dan menutup kegiatan	15-16	2
		b.pengelolaan kelas	17-18	2
		c.penggunaan media dan sumber belajar	19-22	4
		d.penggunaan metode pembelajaran	23-26	3
		e.penggunaan srategi pembelajaran	27-31	5
	evaluasi / Penilaian pembelajaran	a.pendekatan cara mengevaluasi	32	1
		b.penyusunan alat evaluasi	33	1
		c.pelaksanaan evaluasi	34-35	2
		d.pengelolaan dan analisis hasil evaluasi	36-38	3
		e.penggunaan hasil evaluasi	39-40	2

Catatan: konsep operasional kinerja guru dikembangkan dari pasal 8, UUG 14/2005 dan Permen Diknas No. 41 tahun 2007.

D. Uji coba instrument

Instrument penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan untuk mengetahui sejauh mana validitas keshohihan atau kehandalannya melalui jalur prosedur berikut:

1. Uji Coba Responden

Instrument penelitian ini diuji cobakan melalui responden yang tidak termasuk sampel penelitian .jumlah responden ujicoba sebanyak 30 (tiga puluh) orang guru.jumlah ini dianggap sudah cukup memenuhi syarat untuk di uji cobakan

2. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba instrument dilakukan dengan melalui langkah berikut: a) membagikan angket terhadap responden (guru), b) memberi keterangan /penjelasan cara pengisian angket c) para responden melakukan pengisian sesuai aturan, d) responden mengumpulkan kembali angket.

3. Tujuan pelaksanaan uji coba

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan serta kekurangan yang kemungkinan besar dapat terjadi pada item-item angket baik dalam hal redaksi , alternative jawaban yang tersedia maupun dalam setiap jawaban dan pernyataan yang ada. Uji coba ini juga dilakukan untuk menganalisis terhadap intrumen sehingga bisa diketahui sumbangan butir –butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing masing variabel .

selanjutnya untuk mengetahui butir pertanyaan dan pernyataan yang valid dan reliabel maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4. Uji validitas

Arikunto (2010:167) yang dimaksud uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. jenis validitas yang di pakai peneliti adalah validitas logis. Sedangkan menurut Sugiono(Akdon 2008:143) mengemukakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshohihan suatu alat ukur. jika instrument dikatakan valid berarti instrument itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Arikunto (2002:145) berpendapat bahwa tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui variabel X signifikan terhadap variabel Y, dalam uji ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:144):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi(table t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n- 2) dengan keputusan ,jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti valid, dan sebaliknya.

5. Hasil uji coba validitas instrument

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan computer dengan program SPSS versi 12 Window. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat memperhatikan angka pada *corrected item total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r table. jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item tersebut valid, dan sebaliknya. Berdasarkan uji validitas dari ketiga variabel tersebut adalah:

a. Validitas variabel X1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Hasil perhitungan terlampir dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel x1 tentang kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari 45 item pernyataan ,terdapat 36 (tiga puluh enam)item pernyataan dinyatakan valid dan 9 (sembilan) item yang tidak dinyatakan valid yaitu nomor 2, 6, 7, 8, 22, 23, 24, 42, dan 44. Selanjutnya, untuk item yang tidak valid tidak digunakan atau dihilangkan untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut:

Table 3.6

Hasil uji validitas variable X1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Nomor item	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha=0,05, n=30$	keterangan	keputusan
1	0.411	0,361	Valid	Digunakan
2	0.318	0,361	Tidak valid	ditolak
3	0.554	0,361	Valid	Digunakan
4	0.595	0,361	Valid	Digunakan
5	0.612	0,361	Valid	Digunakan
6	0.162	0,361	Tidak valid	Ditolak
7	0.051	0,361	Tidak valid	ditolak
8	-0.117	0,361	Tidak valid	ditolak
9	0.464	0,361	Valid	Digunakan
10	0.498	0,361	Valid	Digunakan
11	0.706	0,361	Valid	Digunakan
12	0.591	0,361	Valid	Digunakan
13	0.576	0,361	Valid	Digunakan

14	0.293	0,361	Valid	Digunakan
15	0.681	0,361	Valid	Digunakan
16	0.606	0,361	Valid	Digunakan
17	0.589	0,361	Valid	Digunakan
18	0.772	0,361	Valid	Digunakan
19	0.514	0,361	Valid	Digunakan
20	0.652	0,361	Valid	Digunakan
21	0.538	0,361	Valid	Digunakan
22	0.190	0,361	Tidak valid	Ditolak
23	0.316	0,361	Tidak valid	Ditolak
24	0.083	0,361	Tidak valid	ditolak
25	0.381	0,361	Valid	Digunakan
26	0.433	0,361	Valid	Digunakan
27	0.722	0,361	Valid	Digunakan
28	0.612	0,361	Valid	Digunakan
29	0.513	0,361	Valid	Digunakan
30	0.606	0,361	Valid	Digunakan
31	0.561	0,361	Valid	Digunakan
32	0.675	0,361	Valid	Digunakan
33	0.723	0,361	Valid	Digunakan
34	0.653	0,361	Valid	Digunakan
35	0.747	0,361	Valid	Digunakan
36	0.568	0,361	Valid	Digunakan
37	0.563	0,361	Valid	Digunakan
38	0.418	0,361	Valid	Digunakan
39	0.447	0,361	Valid	Digunakan
40	0.623	0,361	Valid	Digunakan
41	0.399	0,361	Valid	Digunakan
42	0.270	0,361	Tidak valid	Ditolak
43	0.341	0,361	Tidak valid	Ditolak
44	0.610	0,361	Valid	Digunakan
45	0.590	0,361	Valid	Digunakan

b. Validitas Variabel X2 (Motivasi Berprestasi Guru)

Hasil perhitungan terlampir dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel X2 tentang Motivasi berprestasi Guru, yang terdiri dari 38 item pernyataan, terdapat 26 (dua puluh enam) item pernyataan dinyatakan valid dan 12 (dua belas) item yang tidak dinyatakan valid yaitu nomor 1, 3, 4, 7, 9, 18, 21, 23, 25, 31, 32, dan 38. Selanjutnya, untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut

Table 3.7

Table Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi Berprestasi Guru)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha=0,05, n=30$	Keterangan	Keputusan
1	.357	0,361	Tidak Valid	ditolak
2	.619	0,361	valid	Digunakan
3	.265	0,361	Tidak Valid	Ditolak
4	.301	0,361	Tidak Valid	Ditolak
5	.432	0,361	Valid	Digunakan
6	.607	0,361	valid	Digunakan
7	.358	0,361	Tidak valid	Ditolak
8	.607	0,361	valid	digunakan
9	.157	0,361	Tidak valid	ditolak
10	.545	0,361	Valid	Digunakan
11	.561	0,361	Valid	Digunakan
12	.382	0,361	Valid	Digunakan
13	.692	0,361	Valid	Digunakan
14	.814	0,361	Valid	Digunakan
15	.686	0,361	Valid	Digunakan
16	.510	0,361	Valid	Digunakan
17	.429	0,361	Valid	Digunakan
18	-.009	0,361	Tidak Valid	Ditolak
19	.555	0,361	Valid	Digunakan
20	.619	0,361	Valid	Digunakan
21	-.094	0,361	Tidak Valid	Ditolak
22	.498	0,361	valid	Digunakan
23	-.043	0,361	Tidak valid	Ditolak
24	.565	0,361	valid	digunakan
25	.285	0,361	Tidak Valid	Ditolak
26	.638	0,361	Valid	Digunakan
27	.814	0,361	Valid	Digunakan
28	.550	0,361	Valid	Digunakan
29	.607	0,361	Valid	Digunakan
30	.432	0,361	Valid	Digunakan
31	.256	0,361	Tidak Valid	Ditolak
32	.345	0,361	Tidak Valid	Ditolak
33	.387	0,361	Valid	Digunakan
34	.381	0,361	Valid	Digunakan
35	.613	0,361	Valid	Digunakan
36	.686	0,361	Valid	Digunakan
37	.469	0,361	Valid	Digunakan
38	.341	0,361	Tidak Valid	Ditolak

c. Validitas Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Hasil perhitungan terlampir dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel Y tentang Kinerja Mengajar Guru, yang terdiri dari 40 item pernyataan , terdapat 27 (dua puluh tujuh) item pernyataan dinyatakan valid dan 13(tiga belas) item yang tidak dinyatakan valid yaitu nomor 4 6, 13, 14, 16, 17, 19, 24, 25, 27, 30, 37, dan 38. Selanjutnya, untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut:

Table 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha=0,05, n=30$	keterangan	keputusan
1	.591	0,361	Valid	digunakan
2	.785	0,361	Valid	digunakan
3	.591	0,361	Valid	Digunakan
4	.219	0,361	Tidak Valid	Ditolak
5	.436	0,361	Valid	Digunakan
6	-.325	0,361	Tidak valid	Ditolak
7	.662	0,361	Valid	digunakan
8	.372	0,361	Valid	digunakan
9	.614	0,361	Valid	Digunakan
10	.662	0,361	Valid	Digunakan
11	.662	0,361	Valid	Digunakan
12	.407	0,361	Valid	Digunakan
13	-.195	0,361	Tidak Valid	Ditolak
14	-.078	0,361	Tidak Valid	ditolak
15	.635	0,361	Valid	Digunakan
16	.143	0,361	Tidak Valid	Ditolak
17	-.210	0,361	Tidak Valid	Ditolak
18	.551	0,361	Valid	digunakan
19	.170	0,361	Tidak Valid	ditolak
20	.398	0,361	Valid	Digunakan
21	.361	0,361	Valid	ditolak
22	.398	0,361	Valid	Ditolak
23	.551	0,361	Valid	Digunakan
24	-.364	0,361	Tidak valid	ditolak
25	-.100	0,361	Tidak Valid	ditolak
26	.436	0,361	Valid	Digunakan
27	.252	0,361	Tidak Valid	Ditolak

28	.635	0,361	Valid	Digunakan
29	.551	0,361	Valid	Digunakan
30	-.266	0,361	Tidak Valid	Ditolak
31	.614	0,361	Valid	digunakan
32	.490	0,361	Valid	Digunakan
33	.620	0,361	Valid	Digunakan
34	.598	0,361	Valid	Digunakan
35	.489	0,361	Valid	Digunakan
36	.411	0,361	Valid	Digunakan
37	.120	0,361	Tidak Valid	Ditolak
38	.319	0,361	Tidak Valid	Ditolak
39	.598	0,361	Valid	digunakan
40	.620	0,361	Valid	digunakan

6. Uji Reliabilitas

Setelah melaksanakan uji validitas ,uji instrument harus melalui tahapan Uji reabilitas .Arikunto (2010:169) bahwa reabilitas merupakan salah satu instrumen pokok persyaratan penelitian yang harus dilalui .Dalam uji reabilitas dapat menggunakan metoda : belah dua (split half method), Spearman Brown, Anova Hoyt dan Alpha. Langkah langkah pengujian reabilitas angket dalam penelitian ini mengikuti pendapat Akdon (2008:148-151) sebagai berikut:

- a) menghiung total skor
- b) menghitung korelasi Product moment dengan rumus:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan ;

- N = jumlah responden
- $\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum x$ = jumlah scor tiap butir
- $\sum y$ = jumlah scor total
- $\sum x^2$ = jumlah skor X dikuadratkan
- $\sum y^2$ = jumlah skor y dikuadratkan

c) menghitung reabilitas seluruh item dengan rumus *Spearman Brown* berikut:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

d) mencari r_{table} apabila dengan $\alpha=0.05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut : jika $r_{11} < r_{table}$ berarti item angket *reliabel*, sebaliknya jika $r_{11} < r_{table}$ berarti item angket tidak *reliabel*.

7. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan computer dengan program SPSS versi 12 for windows. Dalam analisis ini apabila data dikatakan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan angka pada *Guttaman Split-Half Coefficient* yang merupakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{table} , jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item tidak reliabel. secara lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.9 :Reliability statistic

			X1	X2	Y
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.834	.831	.584
		N of Items	23(a)	19(a)	20(a)
	Part 2	Value	.909	.549	.712
		N of Items	22(b)	19(b)	20(b)
Total N of Items			45	38	40
Correlation Between Forms			.737	.759	.489
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.849	.863	.657
	Unequal Length		.849	.863	.657
Guttman Split-Half Coefficient			.847	.855	.657

a The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23.

b The items are: no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30, no31, no32, no33, no34, no35, no36, no37, no38, no39, no40, no41, no42, no43, no44, no45.

Hasil analisis reliabilitas diperoleh r_{11} untuk variable perilaku kepemimpinan kepala sekolah (X_1) mencapai 0.847, untuk variable kinerja komite sekolah (X_2) sebesar 0.855, dan untuk variable implementasi MBS (Y) sebesar 0.657. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi $r_{tabel} = 0.370$ yang berarti bahwa ketiga instrument masuk kategori *reliable*. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Butir-butir yang ditolak dari masing masing variable

No.	Variabel / Sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Ditolak	Jumlah Valid
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)				
	a. Instruksi (<i>Telling</i>)	1) Komunikasi Satu Arah	4	1	3
		2) Membatasi Peranan Guru	5	3	2
		3) Arahan pelaksanaan Tugas	2	0	2
		4) Adanya pengawasan	3	0	3
	b. Konsultatif (<i>Selling</i>)	1) Memberi pengendalian	5	0	5
		2) Komunikasi dua arah	3	1	2
		3) Memberikan suport	3	2	1
		4) Pengambilan keputusan bersama bawahan	3	0	3
		5) Perhatian cukup tinggi	2	0	2
	c. Partisipatif	1) Adanya keseimbangan dalam keputusan	3	0	3
		2) Keputusan secara bersama	3	0	3
		3) Komunikasi	2	0	2

		dua arah semakin meningkat			
	d. delegatif	1) pendelegasian tugas	2	0	2
		2) pemberian kewenangan dalam pengambilan keputusan	5	2	3
		Jumlah	45	9	36
2.	Motivasi Berprestasi Guru				
	<i>a. achievement</i>	1) Bekerja keras	7	4	3
		2) berfikir kreatif	4	1	3
		3) adanya rasa tanggung jawab	4	0	4
		4) adanya umpan balik	3	1	2
		5) mempunyai visi yang jelas	2	1	1
	<i>b. power</i>	1) Percaya diri	5	2	3
		2) Membangun kemandirian	5	0	5
		3) mempunyai konsep positif	4	2	2
		4) berpikir positif	4	1	3
		Jumlah	38	12	26
3.	Kinerja Mengajar guru (Y)				
	a. perencanaan program kegiatan pembelajaran	1) memilih dan menguasai bahan ajar	3	0	3
		2) menentukan pendekatan metode pembelajaran	3	2	1
		3) pengembangan silabus	2	0	2
		4) menyusun program semester	3	0	3
		5) menyusun RPP	3	2	1
	b. Pelaksanaan kegiatan	1) Membuka dan menutup	2	1	1

pembelajaran	kegiatan			
	2) Pengelolaan kelas	2	1	1
	3) Penggunaan media pembelajaran	4	1	3
	4) Penggunaan metode pembelajaran	4	2	2
	5) Penggunaan strategi pembelajaran	5	2	3
c. Evaluasi/penilaian	1) Pendekatan cara evaluasi	1	0	1
	2) Menyusun alat evaluasi	1	0	1
	3) Pelaksanaan evaluasi	2	0	2
	4) Pengelolaan dan analisis evaluasi	3	2	1
	5) Penggunaan hasil evaluasi	2	0	2
Jumlah		40	13	27

8. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebarakan terdiri dari 36 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan kepala sckolab, 26 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi berprestasi guru dan 27 item lainnya digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja mengajar guru di SD negeri Kecamatan Indihiang kota Tasikmalaya.

E. Teknik Analisis Data

Mengolah data dan menganalisa data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah-Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variable dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variable. Adapun gambaran umum dari setiap variable digambarkan dalam bentuk skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternative jawaban)

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel criteria dan penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.11: Kriteria Skor Rata-rata Variabel

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01 – 5,00	Selalu	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Sering	Tinggi
2,01 – 3,00	Kadang-kadang	Cukup
1,01 – 2,00	Jarang	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat Rendah

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi maka dilakukan uji normalitas dan uji linieritas data, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran data dari setiap variable apakah normal atau tidak. Hal ini penting untuk diketahui karena untuk pengolahan data hasil penelitian dapat menggunakan analisis parametric jika data berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametric.

Untuk uji normalitas, disamping dapat menggunakan program computer (SPSS versi 12), juga dapat menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{\sum (O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat yang dicari

O_1 = frekuensi hasil penelitian

E_1 = frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan keberartian x^2 adalah dengan cara membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut: Distribusi data dikatakan normal apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dan distribusi data dikatakan tidak normal apabila $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilihat pada nilai signifikansi dari *deviation of linierity* untuk X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah untuk hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana, sedangkan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variable X dengan variable Y. Dalam penelitian ini, ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n	= Jumlah responden
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
ΣX	= Jumlah skor tiap butir
ΣY	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah skor X dikuadratkan
ΣY^2	= Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variable X dan variable Y yang dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Akdon (2008:188) menyatakan bahwa untuk memudahkan penafsiran harga koefisien korelasi maka dapat menggunakan tabel berikut:

Tabel 3.12
Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

1) Uji Signifikan

Dalam penelitian ini, uji signifikan dimaksudkan untuk menentukan apakah variable X berkontribusi secara signifikan terhadap variable Y. Akdon (2008:188) mengemukakan rumus uji signifikansi, sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

Untuk menguji tarap signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan tertentu dengan $dk = n - 2$. Koefisien dikatakan signifikan (memiliki arti) apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana derajat hubungan kontribusi yang diberikan oleh variable X terhadap variable Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

b. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan fungsional antar variable penelitian, maka dalam penelitian ini, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = nilai taksir Y (variable terikat) dari persamaan regresi
 a = konstanta (apabila harga X = 0)
 b = koefisien regresi (besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X)
 X = harga variable X.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Akdon (2008:197), yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
- 2) Menyusun pasangan data untuk variable X dan variable Y
- 3) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana.

c. Analisis Korelasi Ganda

Dalam penelitian ini, analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antar variable bebas (X_1 dan X_2) dan secara simultan (bersama-sama) berkontribusi terhadap variable terikat Y. Analisis korelasi

ganda menggunakan rumus: $R_{x_1x_2y}$. Sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

d. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda merupakan alat peramalan nilai kontribusi dari kedua variable bebas terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan kausalitas (fungsi kausal).

Untuk itu, digunakan rumus analisis regresi ganda, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai taksir Y (variable terikat) dari persamaan regresi

a = nilai konstanta

b_1 = nilai koefisien regresi x_1

b_2 = nilai koefisien regresi x_2

X_1 = variable bebas X_1

X_2 = nilai koefisien regresi X_2

E = *predictor* (pengganggu)

Untuk membantu menganalisis data, maka dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) sehingga dapat diperoleh perhitungan statistic deskriptif, seperti: mean, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, dan distribusi frekuensinya.